

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

berdasarkan temuan penelitian dan diskusi, dapat diketahui simpulan pada penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran di MTS Al-Huda 1 Karangpandan berada pada kategori baik dan memadai dengan persentase sebesar 79,40%. Sarana dan prasarana yang meliputi bahan ajar, media pembelajaran, alat pembelajaran, ruang kelas, serta fasilitas penunjang lainnya telah tersedia dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran. Fakta ini menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran yang dimiliki sekolah memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang nyaman, efektif, dan kondusif sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan kinerja akademik siswa.
2. Prestasi belajar Fiqih siswa kelas VIII MTS Al-Huda 1 Karangpandan menunjukkan hasil yang baik. Dengan nilai rata-rata siswa sebesar 88,74 menunjukkan hal ini dengan jelas, memperlihatkan bahwa prestasi belajar fiqih siswa tinggi dan di atas standar kelulusan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan untuk belajar fiqih sesuai dengan tujuan.
3. Terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar Fiqih dengan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran siswa di MTS Al-Huda 1

Karangpandan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji korelasi Pearson Product Moment yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,962 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat dan memiliki arah hubungan yang positif atau searah. Artinya, semakin baik kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di sekolah, maka semakin tinggi pula prestasi belajar Fiqih siswa. Sebaliknya, apabila sarana dan prasarana pembelajaran kurang memadai, maka prestasi belajar siswa juga cenderung menurun. Dengan demikian, sarana dan prasarana pembelajaran memiliki peranan penting dalam mendukung peningkatan hasil belajar Fiqih siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, penelitian ini berimplikasi pada:

1. Sekolah

Penelitian yang dilakukan dengan mengkaji sarana dan prasarana yang ada di sekolah menjadikan penelitian ini memiliki implikasi yakni dapat dimanfaatkan untuk bahan evaluasi akan Penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Melalui penelitian ini, sekolah dapat menilai kelebihan dan kekurangan atas Penggunaan fasilitas penunjang pembelajaran.

2. Guru

Dengan mencermati penelitian, maka guru mata pelajaran Fiqih dapat menyesuaikan materi yang ada dengan diintegrasikan Penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan hal tersebut Dengan demikian,

pembelajaran akan berjalan dengan baik dan nilai siswa akan mencapai tingkat yang paling tinggi.

3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Berdasarkan pada penelitian yang dilaksanakan, maka diperoleh data dan hasil penelitian yang kaya akan temuan. Hal ini dapat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi berkembangnya luas cakupan penelitian.

C. Saran

Merujuk pada proses dan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang ditujukan pada berbagai pihak guna terus menjadikan kegiatan penelitian ilmiah sebagai rujukan dan referensi. Adapun saran penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan khususnya keterjangkauan data dikarenakan hanya merujuk pada satu sekolah untuk sampel penelitian. Bagi peneliti lain yang hendak melaksanakan penelitian serupa, maka dapat dikembangkan dengan keterjangkauan yang lebih luas dan menyeluruh.
- b. Akses referensi pada penelitian ini masih terbatas karena beberapa persoalan. Bagi peneliti di kemudian hari, dapat merujuk banyak referensi yang berubah dari waktu ke waktu sehingga semakin menyempurnakan penelitian serupa.

2. Bagi Sekolah

- a. Penggunaan sarana dan prasarana sangatlah penting guna menunjang pembelajaran. Dengan demikian, pihak sekolah memerlukan SOP yang terstandar guna melengkapi kebutuhan sarana dan prasaana yang ada. SOP yang ada perlu mengatur mengenai tahapan perencanaan, pengadaan, pengkodean, pemeliharaan, serta penghapusan kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah. Hal ini bertujuan tak lain agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.
- b. Selain itu, sekolah perlu mengelaborasi penggunaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan materi pembelajaran. Dengan elaborasi yang ada, maka kebermanfaatan sarana dan prasarana dapat maksimal.